## **BAB 1. PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada semester akhir. PKL memiliki banyak dampak positif bagi prospek masa depan mahasiswa. Melalui PKL, mahasiswa berkesempatan untuk lebih mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam bidangnya masing-masing. Pengalaman praktis ini memungkinkan mahasiswa untuk secara efektif menggabungkan pengetahuan teoritis yang mereka peroleh selama di Politeknik Negeri Jember dengan tindakan nyata selama program PKL. Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di salah satu perusahaan yang membudidayakan tanaman edamame (Glycine max L.) yaitu PT. Mitratani Dua Tujuh. Hal ini berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuni oleh mahasiswa yakni teknologi produksi tanaman pangan.

PT. Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu anak perusahaan PTPN X yang bergerak dalam bidang agroindustri salah satunya memproduksi tanaman edamame. Mitratani saat ini sudah berkembang dan juga memproduksi komoditas lainya seperti Okra, buncis dan lain – lain. Setiap tahun, PT Mitratani Dua Tujuh berhasil mengekspor hampir 7.000 ton edamame ke berbagai negara, dengan pangsa pasar terbesar ke Jepang, serta Amerika Serikat, Kanada, Australia, Afrika/Timur Tengah, dan Asia. (Ptpn X, 2021). Dengan permintaan ekspor yang terus menerus tentunya perusahaan harus bekerja keras untuk sebisa mungkin memenuhi permintaan tersebut, dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Disinilah mutu kualitas hasil produksi edamame harus diperhatikan, permintaan pasar pasti menginginkan kualitas produk yang sebaik mungkin dan tanpa cacat dari PT Mitratani Dua Tujuh.

Salah satu hal yang berperan dalam penentuan suatu kualitas produk adalah Teknik dan proses budidaya edamame. Menurut (Tjahyani, 2015) kerusakan kualitas bahan baku Edamame dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti cuaca, serangan hama dan penyakit, serta ketelitian pekerja dalam melakukan penanganan selama proses budidaya hingga pemanenan. Suatu cara yang digunakan

untuk menjamin proses produksi dalam kondisi baik dan produk yang dihasilkan sesuai standart adalah dengan menganalisis mutu kualitas produk edamame

Dengan demikian perlu dilakukan analisis terkait mutu bahan baku edamame setiap setelah panen guna untuk memberikan wawasan yang berharga bagi produsen dan petani. Produsen dapat menggunakan informasi ini untuk memperbaiki proses produksi dan menghasilkan produk yang lebih baik. Petani dapat menyesuaikan pengelolaan manajemen budidaya dan teknik bercocok tanam untuk mengoptimalkan kualitas edamame yang dihasilkan.

# 1.2 Tujuan dan Manfaat

#### 1.2.1 Tujuan umum Praktek Kerja lapang

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman mahasiswa dalam menangani program budidaya tanaman khususnya kedelai edamame.

# 1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Adapun tujuan khusu dari Praktek Kerja Lapang ini sebagai berikut :

- 1. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan budidaya edamame.
- 2. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisis kualitas mutu edamame.
- 3. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam menganalisa usahatani pada budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tuju

## 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu:

#### 1. Bagi Mahasiswa

 a. Mahasiswa mampu menambah pengetahuan dan keterampilan dalam memanajemen usaha tani pada budidaya edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

- Mahasiswa memperoleh keterampilan dalam berbudidaya edamame mulai dari pengolahan tanah hingga pasca panen serta pemasaran produk edamame.
- c. Mahasiswa memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam menganalisis mutu kualitas edamame di PT. Mitratani Dua Tujuh.

## B. Bagi Instansi/Perusahaan

- a. Sebagai sarana dalam menjalin dan membina kerjasama yang baik antara dunia industri dan perguruan tinggi dalam hal ini yaitu PT. Mitratani Dua Tujuh dan Politeknik Negeri Jember.
- b. Memperluas informasi mengenai inovasi dan teknologi yang diterapkan di PT. Mitratani Dua Tujuh.

#### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang ini dilaksanakan di PT Mitratani Dua Tujuh Jl. Brawijaya No.83, Wonosari, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136. Kegiatan magang dilaksanakan di area lahan PT Mitratani Dua Tujuh. Dimulai pada tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023.

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing dpabrik mulai dari kegiatan budidaya hingga penanganan pasca panen di PT. Mitratani Dua Tujuh. Kegiatan Praktek Kerja Lapang ini menggunakan beberpa Metode yaitu:

## 1.4.1 Observasi

Mahasiswa terjun secara langsung ke lapangan untuk melakukan observasi pengamatan pada saat penerimaan bahan baku atau hasil panen di salah satu ruangan QC *raw material* dalam perhitungan presentase polong ekspor dan afkir.

## 1.4.2 Praktek lapang

Pada metode ini mahasiswa melakukan sendiri secara langsung kegiatan yang ada di lapangan mulai dari kegiatan teknik budidaya hingga pasca panen dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

#### 1.4.3 Demontrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai instruksi pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami segala kegiatan yang bersangkutan tentang pelaksanaan yang ada lokasi tersebut.

#### 1.4.4 Wawancara

Mencari sumber informasi data hasil analisis *raw material* dengan cara diskusi dan membahas kegiatan yang telah dilaksanakan. Pengenalan dan membangun komunikasi aktif oleh mahasiswa kepada seluruh pihak yang bersangkutan seperti pembimbing lapang, petani, supervisor lapang, mandor lapang dan pekerja lapang.

#### 1.4.5 Dokumentasi

Dalam kegiatan dokumentasi ini yaitu mengambil gambar dalam sebuah kegiatan yang ada dilapang, dengan adanya dokumentasi tersebut lebih memudahkan untuk lelakukan pengumpulan dan pencarian sesuatu yang bersangkutan dalam sebuah aktivitas yang dalam sebuah pengambilan dokumetasi tersebut harus seiijin pembimbing lapang, dikarenakan dalam pengambilan dokumen tersebut merupakan rahasia perusahaan.

#### 1.4.6 Studi Pustaka

Dalam metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder dan mengumpulkan data dari literatur pendukung melalui perpustakaan dan informasi yang terkait merujuk pada artikel hasil penelitian, jurnal dan media lainnya dan dapat di lihat pada daftar pustaka.